

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan metode dan analisis yang dipergunakan adalah metode dan analisis deskriptif. Melalui analisis deskriptif diharapkan akan diperoleh gambaran tentang peristiwa-peristiwa atau permasalahan yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Berikutnya dilanjutkan dengan penganalisaan keterkaitan atau sumbangan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, yakni sumbangan/kontribusi tingkat pendidikan, nilai budaya, dorongan ekonomi terhadap motivasi dan aspirasi terhadap PLS, serta masa kerja terhadap aspirasi PLS, maupun penganalisisan keterkaitan antar variabel dalam penelitian ini.

Pertimbangan lain bagi penggunaan metode analisis deskriptif ini didasarkan pada keinginan untuk dapat mengumpulkan informasi secara terinci, mengidentifikasi masalah yang ada, dan mengadakan perbandingan.

B. Teknik Pengambilan Sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja wanita pada kelompok industri kimia dasar dan aneka industri pada zona industri Medan. Populasi ini diambil dari pengelompokan jenis industri yang dilakukan oleh Kanwil

Perindustrian Sumatra Utara, yang terdiri dari :

Tabel 9
PENGELOMPOKAN JENIS INDUSTRI

No.	Kelompok Industri	Sub-Kelompok Industri
1.	Industri Kimia Dasar	1. An Organik * 2. Agrokimia 3. Selkar * 4. Organik
2.	Aneka Industri	1. Pangan/Makanan/Minuman* 2. Bahan Bangunan dan Umum 3. Sandang dan Kulit 4. Industri Kimia Serat 5. Jasa dan Barang Logam
3.	Mesin & Logam Dasar	1. Industri Logam Dasar 2. Industri Mesin Listrik dan Elektronika 3. Industri Perkapalan

* = Sub-Kelompok Industri yang diteliti

Penentuan dua kelompok dari ketiga kelompok yang ada disebabkan bahwa pada kelompok 3 (ketiga) jumlah tenaga kerja wanita sangat minim dan kurang mendukung pada data penelitian yang diharapkan. Selanjutnya pada kelompok 1 (kesatu) diambil 2 buah industri yakni 1 dari sub kelompok an organik dan 1 buah dari sub kelompok selkar. Hal ini

didasarkan bahwa kedua buah industri tersebut menurut hasil observasi awal cukup memenuhi syarat, karena pada sub kelompok lain jumlah tenaga wanita sangat minim, sebab sub-sub kelompok tersebut sangat padat teknologi.

Dari kelompok 2 (kedua) diambil satu sub kelompok industri dengan jumlah 3 buah industri, yakni sub kelompok industri pangan/makanan dan minuman. Hal ini didasarkan bahwa pada sub kelompok lain tenaga kerja wanita hanya bekerja pada bidang-bidang pendukung kerja pria dan juga sangat tersebar pada banyak industri yang saling berjauhan. Dilihat dari segi waktu penelitian dan birokrasi, hal ini kurang menguntungkan. Cara ini sesuai dengan penarikan sampel berdasarkan pertimbangan (Purposive Sampling), yang menurut Bambang Suwarno (1987:17) bahwa penarikan sampel berdasarkan pertimbangan tidak berarti penelitian harus menentukan kuota menurut strata, dan tidak pula menarik sampel sembarang saja atau sesuka hati. Seorang peneliti yang menggunakan teknik ini akan memilih sampelnya sesuai dengan keperluan penelitiannya. Keuntungan Purposive Sampling adalah bahwa pihak peneliti dapat menggunakan skill penelitiannya dan pengalaman pengetahuan yang melatar belakangi untuk memilih respondennya.

Untuk menentukan industri yang menjadi unit populasi dilakukan dengan pertimbangan. Sedang untuk mendapatkan besaran sampel digunakan Proporsional Random Sampling :

$$n = \frac{n_o}{1 + (n_o - 1) / N} \quad (\text{Cochran; 1977:76})$$

dimana : n = ukuran sampel terkecil.

N = jumlah sumber data populasi.

t = nilai pada kurva normal berdasarkan taraf nyata yang dipilih (= 0,05 maka $t = 1,96$).

p = proporsi dari salah satu unit yang diperbandingkan

$$q = 1 - p$$

d = taraf kesalahan dalam prosedur (ditetapkan sebesar 5 persen).

$$p = \frac{34}{475} = 0,0716$$

$$q = \frac{441}{475} = 0,9284$$

$$\begin{aligned} n_o &= \frac{t^2 pq}{d^2} \\ &= \frac{(1,96)^2 (0,0716) (0,9284)}{(0,05)^2} \\ &= \frac{0,25529}{0,0025} = 102,118 \quad \text{dibulatkan} = 102 \end{aligned}$$

$$n = \frac{102}{1 + (102 - 1)/475}$$

$$n = 84,1145 \quad \text{dibulatkan} = 84$$

Dari jumlah di atas diasumsikan 95% yang dapat diobservasi, dan dari 95% itu diperkirakan 95% datanya yang dapat diolah, maka :

$$n_h = \frac{n}{0,95 \times 0,95} \quad (\text{Warwich dan Lininger; 1957:112})$$

$$= \frac{84}{0,95 \times 0,95} = 93,2 \quad \text{dibulatkan} = \underline{93}$$

Dari jumlah besaran sampel minimum di atas, akhirnya sampel yang diambil dan diolah dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 128 responden dengan proporsi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Proporsi kelompok 1 (kesatu)} &= \frac{34}{475} \times n \\ &= \frac{34}{475} \times 128 \\ &= 0,0715 \times 128 = 9,16 \quad (9) \end{aligned}$$

$$\text{Kelompok 1.1.} = \frac{15}{34} \times 9 = 3,97 \quad \text{dibulatkan} = 4$$

$$\text{Kelompok 1.2.} = 9 - 4 = \underline{5}$$

$$\begin{aligned} \text{Proporsi kelompok 2 (kedua)} &= \frac{441}{475} \times 128 = 0,928 \times 128 \\ &= 118,837 \quad \text{dibulatkan} = \underline{119} \end{aligned}$$

$$\text{Kelompok 2.1.} = \frac{407}{441} \times 119 = 109,825 \quad \text{dibulatkan} = \underline{110}$$

$$\text{Kelompok 2.2.} = \frac{16}{441} \times 119 = 4,317 \quad \text{dibulatkan} = 4$$

$$\text{Kelompok 2.3.} = 119 - 110 - 4 = \underline{5}$$

Tabel 10

UKURAN SAMPEL TKW MENURUT INDUSTRI

Kelompok Industri	Jumlah TKW	Sampel
1. Industri Kimia Dasar	34	9
1.1. PT. Gunung Gahapi Sakti	15	4
1.2. PT. Kim Sari Paper	19	5
2. Aneka Industri	441	119

Kelompok Industri	Jumlah TKW	Sampel
2.1. PT. San Maru Food Mnf.	407	110
2.2. PT. Multi Bintang	16	4
2.3. PT. Pepharin Ria	18	5
J u m l a h	475	128

Catatan :

- Data industri diperoleh dari Kanwil Perindustrian Sumatera Utara.
- Data jumlah tenaga kerja diperoleh dari Kanwil Departemen Tenaga Kerja Sumatera Utara.

C. Penjabaran Konsep-konsep Teoritis, Empiris dan Analitis.

Konsep Teoritis (1)	Konsep Empiris (2)	Konsep Analitis (3)
1.Motivasi	1.Tingkat kebutuhan	1.Data ttg pilihan responden pada pernyataan tingkat kebutuhan, dalam bentuk inventori.
2.Aspirasi terhadap PLS	2.1.Keinginan Terhadap Pendidikan	2.1.Laporan responden ttg keinginan mengikuti pendd. kembali serta alasannya dan bentuk/jenis pendd. yang diinginkan.
	2.2.Upaya yg Dilakukan	2.2.Jawaban responden ttg usaha yg dilakukan serta sumber dananya.
	2.3.Peningkatan Yg Di-harapkan	2.3.Jawaban responden akan perolehan yg diharapkan dari pendd. tersebut.
3.Status	1.Status Perkawinan	1.Data ttg status perkawinan responden.

Konsep Teoritis (1)	Konsep Empiris (2)	Konsep Analitis (3)
4. Tkt. Pendidikan	4.1. Ijazah Terakhir	4.1. Data ttg. ijazah pendd. formal yg dimiliki oleh responden.
	4.2. Lama Bersekolah	4.2. Data ttg. lamanya responden menduduki bangku sekolah
5. Masa Kerja	5.1. Lama Bekerja Pada Tempat Bekerjanya Sekarang	5.1. Laporan responden ttg. lama dan jumlah waktu ia bekerja pada tempat kerjanya sekarang.
	5.2. Keinginan untuk terus bekerja	5.2. Jawaban responden akan terus bekerja atau berhenti serta alasannya.
6. Nilai Budaya Yg Dianut Dalam Keluarga	6.1. Perlakuan Terhadap Wanita	6.1. Data ttg perlakuan keluarga terhadap wanita dlm pendidikan, pekerjaan, dll
	6.2. Kepemimpinan Kepala Keluarga	6.2. Laporan responden tentang kepemimpinan kepala keluarganya tergolong demokratis atau tidak.
7. Dorongan Ekonomi Keluarga	7.1. Pemilikan Harta Keluarga	7.1. Laporan responden tentang harta yang dimiliki oleh keluarganya.
	7.2. Penghasilan Keluarga dan Pribadi	7.2. Laporan responden tentang penghasilan keluarga dan pribadinya per-bulan serta sumber-sumbernya.
	7.3. Pengeluaran Keluarga dan Pribadi	7.3. Laporan responden tentang pengeluaran keluarga dan pribadinya per-bulan serta keperluannya.

D. HIPOTESIS

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

- 1) Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan motivasi kerja.
- 2) Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan aspirasi pendidikan.
- 3) Ada hubungan antara nilai budaya dalam keluarga dengan motivasi kerja.
- 4) Ada hubungan antara nilai budaya dengan aspirasi pendidikan.
- 5) Ada hubungan antara masa kerja dengan aspirasi pendidikan.
- 7) Ada hubungan antara dorongan ekonomi dengan aspirasi pendidikan.

E. Data dan Alat Pengumpul Data

1. Jenis Data yang Diperlukan.

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan kiranya perlu diketahui terlebih dahulu jenis data yang dibutuhkan. Beranjak dari permasalahan dan tujuan penelitian maka data yang akan diungkap adalah sebagai berikut.

Data tentang motivasi dilihat dari lima tingkatan kebutuhan yang dikemukakan oleh Maslow, seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial/afiliasi, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan akan aktualisasi diri. Untuk melihat hal tersebut disusun 20 pernyataan yang didistribusikan dalam setiap tingkatan. Dari pernyataan-pernyataan ini diharapkan dapat mengungkap data tentang motivasi sebagai variabel dependen (Y_1).

Data yang berhubungan dengan aspirasi terhadap PLS mencakup keinginan untuk mengikuti pendidikan kembali, upaya yang dilakukan kearah itu, serta peningkatan yang diharapkan. Guna mengungkap data ini dipergunakan angket yang dipersiapkan sedemikian rupa dengan alternatif jawaban yang telah disusun berdasarkan kategori tinggi, dan rendah. Kuesioner ini diharapkan dapat mengungkap data tentang aspirasi terhadap PLS sebagai variabel dependen (Y_2).

Data tentang status (X_1) diungkap melalui kuesioner dengan pertanyaan yang memberi alternatif jawaban kategori pernah kawin dan belum pernah kawin. Melalui pertanyaan ini akan diketahui frekuensi responden yang pernah kawin dan

belum pernah kawin. Hal ini diperuntukkan bagi kontrol terhadap hubungan beberapa variabel penelitian ini.

Data tentang tingkat pendidikan diungkap melalui lama menduduki bangku sekolah dan ijazah tertinggi yang dimiliki. Alternatif jawaban dari pertanyaan ini telah disusun berdasarkan kategori tinggi, dan rendah. Dari pertanyaan diharapkan akan mampu mengungkap data tentang tingkat pendidikan sebagai variabel independen (X_2).

Untuk mendapatkan data tentang masa kerja dipergunakan kuesioner yang item pertanyaan disusun dan didistribusikan sesuai dengan penjabaran konteoritis, empiris, dan analitis. Data ini meliputi lama bekerja di Industri tempat bekerja, lama bekerja dalam seminggu serta lama bekerja dalam sehari. Jawaban tersebut akan disusun berdasarkan kategori tinggi, sedang, dan rendah. Melalui pertanyaan-pertanyaan tersebut diharapkan dapat mengungkap masa kerja sebagai variabel independen (X_3).

Untuk mengungkap data tentang nilai budaya diungkap dari aspek-aspek yang menunjukkan nilai-nilai yang ada/berlaku dalam keluarga, yakni mencakup perlakuan terhadap wanita dalam keluarga dan kepemimpinan kepala keluarga, yang dikumpulkan melalui kuesioner. Item pertanyaan dalam kuesioner ini disusun dengan alternatif jawaban berdasarkan kategori tinggi, dan rendah. Melalui kuesioner diharapkan dapat mengungkap nilai budaya sebagai variabel independen (X_4).

Data yang menyangkut ekonomi meliputi pemilikan harta keluarga, penghasilan keluarga dan pribadi, serta pengeluaran keluarga. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dimana jawaban-jawaban responden akan dimasukkan dalam kategori tinggi, dan rendah. Melalui kuesioner ini diharapkan dapat mengungkap ekonomi sebagai variabel independen (X_5).

2. Alat Pengumpul Data

a. Motivasi

1) Penyusunan alat pengumpul data

Alat pengumpul data yang dipergunakan dalam variabel ini adalah inventori. Inventori ini dikembangkan berdasarkan gagasan-gagasan yang terdapat dalam teori motivasi dari Abraham H. Maslow.

Dengan merujuk pada lima tingkatan kebutuhan yang dikemukakan oleh Maslow maka dikembangkan inventori untuk mengetahui tingkat motivasi wanita memasuki kerja di sektor industri. Keseluruhan pengembangan inventori tingkat motivasi ini dilakukan dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a) Menganalisa indikator dan indentifikasi karakteristik motivasi kerja di sektor industri. hal ini dilakukan sebagaimana diuraikan pada bab II dan akhirnya diperoleh sebagai berikut :

1. sandang
2. papan

3. pangan

4. dst.

b) Identifikasi karakteristik motivasi kerja di sektor industri. Hal ini dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber, pada akhirnya diperoleh sejumlah karakteristik motivasi bekerja di sektor industri yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

1. Supaya dapat membeli pakaian yang layak.
2. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
3. Agar dapat menyewa, membeli atau membangun rumah sendiri.
4. Ingin memperoleh gaji.
5. Ingin mempersiapkan biaya perobatan kalau sakit.
6. Untuk persiapan masa tua.
7. Ingin berdiri sendiri/agar tidak tergantung pada orang tua atau suami.
8. Agar tidak terjadi cekcok dalam keluarga.
9. Ingin bergaul dengan orang yang bermacam ragam.
10. Ingin menjadi pemimpin salah satu organisasi pekerja wanita.
11. Karena perusahaan minta saya untuk bekerja.
12. Karena teman yang lain juga bekerja.
13. Ingin memperoleh pangkat yang lebih tinggi.
14. Supaya orang lain mengakui kelebihan saya.
15. Supaya mendapat pujian dari orang lain.
16. Ingin mendapat tempat yang lebih baik di mata

masyarakat.

17. Ingin menunjukkan pada orang lain bahwa saya juga mampu bekerja.
18. Ingin meningkatkan prestasi dalam pekerjaan.
19. Untuk memperoleh kepuasan.
20. Ingin melaksanakan tanggung jawab saya sebagai warga negara.

Setelah melalui tahapan pengujian terhadap karakteristik yang diidentifikasi di atas (lihat pada bagian pengujian alat pengumpul data), maka pertanyaan-pertanyaan yang telah diuji tersebut kemudian dikombinasikan menjadi pasangan-pasangan pertanyaan. Penjodohan itu diatur sedemikian rupa sehingga setiap karakteristik dari setiap tingkatan mendapat kesempatan untuk dipasang-pasangkan dengan setiap karakteristik dari tingkatan lainnya, sehingga diperoleh 160 pasangan pertanyaan.

Setelah semua pertanyaan itu dijodohkan menurut kisi-kisi dan pola penjodohan yang dikemukakan di atas, maka selesailah penyusunan peringkat inventori tingkat motivasi bekerja disektor industri. Dan untuk kepentingan penilaian terhadap konsistensi jawaban responden, maka beberapa pasangan dibuat dabal, sehingga jumlah pasangan-pasangan pernyataan dalam inventori menjadi 200 pasangan.

Demikian selanjutnya inventori itu digunakan untuk mengumpul data tentang tingkat motivasi wanita bekerja di sektor industri.

2) Penskoran alat pengumpul data.

Penskoran (pemberian nilai jawaban) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menghitung banyak huruf A yang dilingkari dalam setiap baris lembar jawaban. Pasangan pertanyaan yang dikenai garis penuh tidak diperhitungkan, tetapi yang dikenai garis putus-putus harus diperhitungkan. Jumlah tersebut ditulis di bawah huruf A pada masing-masing baris yang bersangkutan.
- b) Menghitung banyak huruf B yang dilingkari dalam setiap lajur lembar jawaban. Pasangan pernyataan yang dikenai garis penuh tidak diperhitungkan, sedangkan yang dikenai garis putus-putus diperhitungkan. Jumlah tersebut dituliskan di atas garis dibawah huruf B pada masing-masing yang berjudul sama dengan kolom yang bersangkutan.
- c) Angka-angka yang terdapat dibawah A dan B pada setiap baris dijumlahkan dan dituliskan diatas garis di bawah huruf AB pada masing-masing baris. Angka-angka tersebut memperlihatkan kecenderungan tingkat motivasi yang memiliki angka terbanyak. Contoh untuk hal tersebut dapat dilihat pada contoh dibawah ini.

Lembar Jawaban Inventori Tingkat Motivasi Bekerja
Di Sektor Industri

N A M A : _____ Bidang Kerja/Jabatan : _____

Lingkarilah Huruf A atau B untuk nomor,
sesuai dengan pendapat anda.

Kolom ini jangan
ditulisi

Fi	Am	Re	Pe	Ak	Fi	Am	Re	Pe	Ak	A	B	A+B	P	
1 ^A B	2 ^A B	3 ^A B	4 ^A B	5 ^A B	6 ^A B	7 ^A B	8 ^A B	9 ^A B	10 ^A B	Fi	3	5	8	---
11 ^A B	12 ^A B	13 ^A B	14 ^A B	15 ^A B	16 ^A B	17 ^A B	18 ^A B	19 ^A B	20 ^A B	Am	3	4	7	---
21 ^A B	22 ^A B	23 ^A B	24 ^A B	25 ^A B	26 ^A B	27 ^A B	28 ^A B	29 ^A B	30 ^A B	Re	8	6	14	---
31 ^A B	32 ^A B	33 ^A B	34 ^A B	35 ^A B	36 ^A B	37 ^A B	38 ^A B	39 ^A B	40 ^A B	Pe	1	5	6	---
41 ^A B	42 ^A B	43 ^A B	44 ^A B	45 ^A B	46 ^A B	47 ^A B	48 ^A B	49 ^A B	50 ^A B	Ak	2	3	5	---
<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	K	9			---

d) Nilai kecenderungan yang dinyatakan dengan angka tertinggi seperti yang dikemukakan diatas perlu diterjemahkan ke dalam norma kelompok dalam perhitungan persentil. Oleh karena itu untuk menentukan nilai tersebut, maka setelah semua data terkumpul, maka untuk setiap tingkat motivasi ditentukan normanya. Sehingga untuk setiap tingkatan motivasi akan mempunyai nilai persentil masing-masing. berdasarkan norma-norma itu setiap angka individu responden pada setiap tingkatan motivasi diterjemahkan menjadi nilai persentil. Nilai persentil dari setiap individu yang tertinggi diantara tingkat-tingkat motivasi itu menunjukkan

tingkat motivasi dari individu yang bersangkutan (contoh perhitungan dapat dilihat pada halaman beikut ini).

Perhitungan persentil ini dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$P = \frac{100(cf + 0,5f)}{n}$$

cf = angka yang berada dibawah angka yang bersangkutan

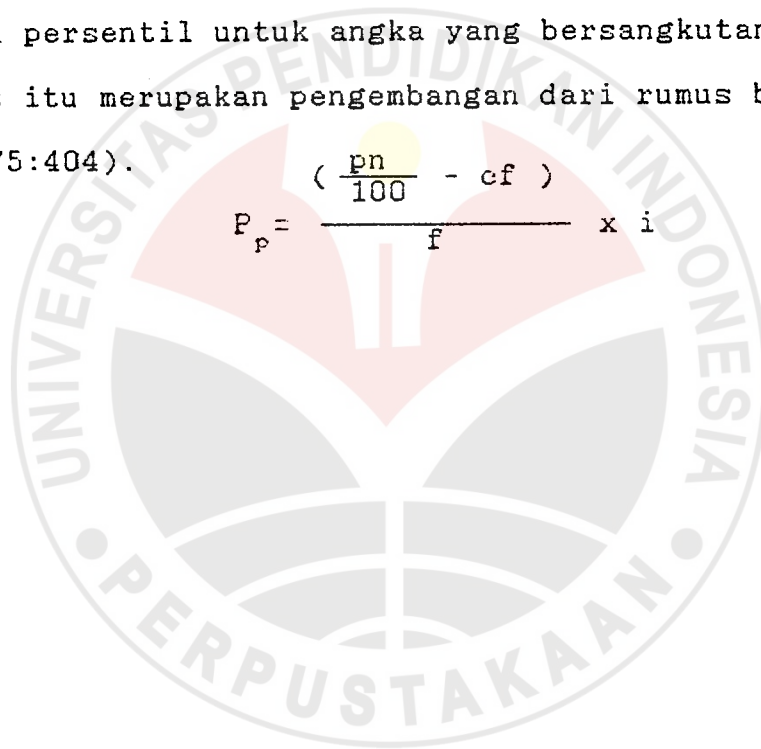
f = angka yang bersangkutan

n = banyaknya responden

p = nilai persentil untuk angka yang bersangkutan

Rumus itu merupakan pengembangan dari rumus berikut (Noll, 1975:404).

$$P_p = \frac{\left(\frac{pn}{100} - cf \right)}{f} \times i$$



PERHITUNGAN PERSENTIL TINGKAT MOTIVASI FISIOLOGIS (I)

angka mentah	f	cf	$p = \frac{100(cf + 0,5f)}{n}$
44			
43			
42	2	128	$100 \{ 126 + (0,5 \times 2) \} : 128 = 99$
41	2	126	$100 \{ 124 + (0,5 \times 2) \} : 128 = 98$
40	5	124	$100 \{ 119 + (0,5 \times 5) \} : 128 = 95$
39	6	119	$100 \{ 113 + (0,5 \times 6) \} : 128 = 91$
38	9	113	$100 \{ 104 + (0,5 \times 9) \} : 128 = 85$
37	12	104	$100 \{ 92 + (0,5 \times 12) \} : 128 = 77$
36	14	92	$100 \{ 78 + (0,5 \times 14) \} : 128 = 66$
35	13	78	$100 \{ 65 + (0,5 \times 13) \} : 128 = 56$
34	12	65	$100 \{ 53 + (0,5 \times 12) \} : 128 = 46$
33	10	53	$100 \{ 43 + (0,5 \times 10) \} : 128 = 38$
32	10	43	$100 \{ 33 + (0,5 \times 10) \} : 128 = 30$
31	10	33	$100 \{ 23 + (0,5 \times 10) \} : 128 = 22$
30	7	23	$100 \{ 16 + (0,5 \times 7) \} : 128 = 15$
29	6	16	$100 \{ 10 + (0,5 \times 6) \} : 128 = 10$
28	3	10	$100 \{ 7 + (0,5 \times 3) \} : 128 = 7$
27	2	7	$100 \{ 5 + (0,5 \times 2) \} : 128 = 5$
26	1	5	$100 \{ 4 + (0,5 \times 1) \} : 128 = 4$
25	1	4	$100 \{ 3 + (0,5 \times 1) \} : 128 = 3$
24	2	3	$100 \{ 1 + (0,5 \times 2) \} : 128 = 2$
23	1	1	$100 \{ 0 + (0,5 \times 1) \} : 128 = 0$
Σ	128		

NILAI PERSENTIL TINGKAT MOTIVASI

Nomor Responden	fisiologis I	rasa aman II	relasi III	penghargaan IV	aktualisasi V	Tingkat
1	56	97	66	14	19	II
2	56	54	89	80	06	III
3	91	65	85	47	14	I
dst.						

Dari tabel seperti diatas dapat diketahui tingkat motivasi bagi setiap responden, seperti terbaca dalam tabel. kemudian, untuk keperluan analisis selanjutnya maka setiap tingkat motivasi itu diberi nilai tertentu, yaitu sebagai berikut.

NILAI SETIAP TINGKAT MOTIVASI

Tingkat	I	II	III	IV	V
Nilai	1	2	3	4	5

dengan menggunakan nilai dari setiap tingkatan, maka setiap responden akan mempunyai nilai tersendiri untuk tingkat motivasi. Dengan menggunakan nilai tersebut maka dapat dilakukan pengolahan statistik motivasi ini dengan variabel lainnya.

Demikian data mengenai tingkat motivasi tenaga kerja wanita bekerja di sektor industri yang diperoleh dalam penelitian ini di olah hingga menjadi nilai.

3) Pengujian alat pengumpul data

Untuk tahap awal dari pengumpul data ini dilakukan dengan mendiskusikan pernyataan-pernyataan yang telah disusun dengan dosen pembimbing dan teman-teman mahasiswa yang memiliki latar belakang bahasa Indonesia, PLS, serta psikologi dan bimbingan yang dianggap mendukung terhadap persoalan yang dibahas. Maksud diskusi tersebut untuk mengetahui apakah penulisan tersebut telah mewakili dari setiap tingkat motivasi yang dimaksud dan juga penurunandari tingkat motivasi, serta apakah pernyataan tersebut telah memenuhi norma/kaidah bahasa Indonesia. Dari tahap ini diperoleh 20 buah pernyataan yakni 4 pernyataan dari setiap tingkatan. Pada tahap ini dilakukan juga perbaikan redaksi.

Tahap selanjutnya dilakukan penyesuaian pernyataan pada bahasa tenaga kerja wanita di industri agar bahasa yang di gunakan dapat dimengerti oleh mereka. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan seluruh daftar pernyataan tersebut pada beberapa tenaga kerja wanita di industri untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan itu dapat dimengerti dan difahami oleh mereka. Pada akhir tahap ini dilakukan kembali perbaikan redaksi untuk beberapa buah pernyataan berikutnya dilakukan penilaian atau (judgement) oleh tiga orang penilai (judge) untuk menilai kesahihan semua pernyataan tersebut. Hasilnya dianalisis secara statistik yang hasilnya akan merupakan kadar validitas seluruh

perangkat pernyataan itu. Analisis itu dilakukan dengan menghitung realibilitas antar penilai (interater realibility) seperti terlihat dalam halaman berikut. Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{33} = 0,66$ dan $t_{r33} = 3,73$ (signifikan pada $tk = 0,99$).

Setelah hal tersebut diatas selesai maka pernyataan-pernyataan tersebut telah siap untuk dikombinasikan menjadi pasangan-pasangan pernyataan yang dipergunakan untuk pengumpul data tingkat motivasi. Berikutnya akan diutarakan cara memeriksa tingkat inventori ini dengan ferifikasi, yakni lembar jawaban yang telah diisi harus diperiksa untuk menentukan apakah data yang diperoleh dapat diolah selanjutnya. Untuk ini dilakukan langkah ferifikasi sebagai berikut :

- a) seluruh lembaran jawaban diperiksa untuk diberi nilai maka perlu diperiksa lagi apakah jawabannya telah lengkap. Apabila masih terdapat yang belum lengkap dan jumlah kekurangannya 16, maka untuk jawaban yang tidak lengkap itu dilakukan undian, misalnya dengan memakai mata uang logam. sisi yang satu mewakili pernyataan A dan yang lainnya mewakili pernyataan B. Akan tetapi, apabila jumlah kekurangan itu lebih dari 16 buah, maka lembaran jawaban itu harus disisihkan, tidak diolah dalam proses selanjutnya.

PERHITUNGAN REALIBILITAS ANTAR PENILAI UNTUK PERNYATAAN
TINGKAT MOTIVASI

No. Item	A	B	C	ΣX_p	$(\Sigma X_p)^2$
1	1	1	1	3	9
2	1	1	1	3	9
3	1	1	1	3	9
4	1	1	1	3	9
5	1	1	1	3	9
6	1	1	1	3	9
7	1	1	1	3	9
8	0	1	0	1	1
9	1	1	1	3	9
10	0	1	0	1	1
11	1	1	1	3	9
12	1	1	1	3	9
13	1	1	1	3	9
14	1	1	1	3	9
15	1	1	1	3	9
16	1	1	1	3	9
17	1	1	1	3	9
18	1	1	1	3	9
19	1	1	1	3	9
20	1	1	0	2	4
ΣX_p	18	20	17	55	159
$(\Sigma X_p)^2$	324	400	289 1013	3025	25281

$$\begin{aligned}\Sigma d_p^2 &= \frac{(\Sigma X_p)^2}{K} - \frac{(\Sigma X)^2}{KN} \\ &= \frac{159}{3} - \frac{(55)^2}{3 \cdot 20} \\ &= 53 - 50,4 \\ &= \underline{2,6}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma d_r^2 &= \frac{(\Sigma X_r)^2}{K} - \frac{(\Sigma X)^2}{KN} \\ &= \frac{1013}{20} - \frac{(55)^2}{60} \\ &= 50,65 - 50,4 \\ &= \underline{0,25}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma X_t^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{KN} \\ &= 55 - \frac{(55)^2}{3 \cdot 20} \\ &= 55 - 50,4 \\ &= \underline{4,6}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma d_e^2 &= \Sigma X_t^2 - \Sigma d_p^2 - \Sigma d_r^2 \\ &= 4,6 - 2,6 - 0,25 \\ &= \underline{1,75}\end{aligned}$$

$$K = 3$$

$$N = 20$$

Sumber	Jml. Kuadrat	Derajat Kebebasan	Variansi
Pernyataan	2,6	19	0,137
Penilai	0,25	2	*
Galat	1,75	38	0,046
Jumlah	4,6	57	*

$$\bar{r}_{11} = \frac{V_p - V_e}{V_p + (k-1)V_e} = \frac{0,137 - 0,091}{0,137} = \frac{0,091}{0,137} = 0,66$$

$$t_{r_{33}} = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r_{33}^2}} = 0,66 \sqrt{\frac{20-2}{1-0,66^2}} = 0,66 \sqrt{\frac{18}{0,5644}}$$

$$= 0,66 \times 5,65$$

$$= 3,73 \quad (\text{signifikan pada } tk = 0,99)$$

$$\bar{r}_{33} = \frac{V_p - V_e}{V_p} = \frac{0,137 - 0,046}{0,137} = \frac{0,091}{0,137} = 0,66$$

$$t_{r_{11}} = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r_{11}^2}} = 0,40 \sqrt{\frac{20-2}{1-0,40^2}} = 0,40 \times 4,63$$

$$= 1,85 \quad (\text{signifikan pada } tk = 0,95)$$

b) Setelah diperiksa kelengkapan jawabannya, maka verifikasi yang kedua adalah mengenai konsistensi jawaban. Untuk tujuan ini, maka lembaran-lembaran jawaban itu ditandai dengan jalan membuat garis-garis penuh dan putus-putus. Kemudian kedua pertanyaan yang terkena garis penuh tersebut dicocokkan jawabannya. Apabila jawabannya sama, misalnya kedua-duanya A atau B, maka diberi tanda cek di dalam kotak dibawahnya. Apabila jawabannya tidak sama,

maka kotak dibawahnya diberi tanda garis. Apabila semua kolom telah dicocokkan tanda-tanda cek itu telah dihitung jumlahnya, dan jumlah itu di tulis di atas garis di depan huruf K (konsisten). Lembaran jawaban yang memiliki nilai K kurang dari 16 disisihkan. Lembar jawaban yang memenuhi kedua persyaratan di atas, yaitu yang mempunyai jawaban yang lengkap dan konsisten, ditata untuk proses pengolahan selanjutnya, yaitu pemberian kategori.

b. Aspirasi Pendidikan

1) Penyusunan alat pengumpul data

Alat pengumpul data aspirasi pendidikan dikembangkan oleh peneliti sendiri, yaitu dengan membuat beberapa pertanyaan dengan beberapa alternatif jawaban yang telah di susun berdasarkan kategori tinggi dan rendah. Berdasarkan konsep teoritis dan operasionalisasi variabel ini, maka penyusunan alat pengumpul data meliputi pengukuran tentang keinginan mengikuti pendidikan kembali, upaya yang dilakukan, serta pengungkapan akan perolehan yang diharapkan dari pendidikan tersebut.

Ruang lingkup keinginan untuk mengikuti pendidikan kembali menyangkut ada tidaknya keinginan untuk mengikuti pendidikan kembali. Sedang ruang lingkup upaya mereka lakukan yakni ada tidaknya usaha yang dilakukan kearah itu.

Prinsip dalam penyusunan alat pengumpul data ini adalah untuk mengetahui berada pada kategori mana aspirasi responden terhadap aspirasi Pendidikan.

2) Pengkategorian Jawaban Pendidikan

Dalam pengkategorian jawaban responden dilakukan dengan menghitung proporsi jawaban-jawaban yang berada pada masing-masing kategori yang telah dibut terlebih dahulu, yakni kategori tinggi, sedang, rendah. Hasil penghitungan proporsi tersebut dapat memeperlihatkan pada kategori mana responden yang lebih besar. Hal ini akan menunjukkan kecenderungan responden pada variabel yang diteliti. Demikian data variabel ini diolah menjadi sebuah data untuk selanjutnya dikorelasikan dengan variabel-variabel yang berhubungan.

Untuk enam pertanyaan lainnya dalam variabel ini hanya dihitung proporsi jawaban dari alternatif jawaban yang telah disediakan tanpa menggabungkan dengan kategori yang telah dibuat di atas. Data tersebut dipergunakan sebagai data kualitatif pendukung bagi deskripsi kecenderungan responden pada variabel ini.

c) Status

1) Penyusunan alat pengumpul data

Alat pengumpul data status dibuat oleh peneliti sendiri, yaitu dengan membuat satu pertanyaan dengan dua alternatif jawaban pernah kawin dan belum pernah kawin.

2) Pengkategorian jawaban responden

Dalam pengkategorian jawaban responden dilakukan dengan frekuensi dari jawaban responden terhadap alternatif jawaban yang disediakan. Hasil perhitungan ini akan menunjukkan frekuensi yang sekaligus dijadikan data variabel untuk selanjutnya diperlakukan sebagai variabel kontrol terhadap hubungan beberapa variabel dalam penelitian ini.

d) Tingkat pendidikan

1) Penyusunan alat pengumpul data

Alat pengumpul data tingkat pendidikan dikembangkan oleh peneliti sendiri, yaitu dengan membuat beberapa pertanyaan dengan beberapa alternatif jawaban yang telah disusun berdasarkan kategori tinggi dan rendah. Berdasarkan konsep teoritis dan operasionalisasi variabel ini, maka penyusunan alat pengumpul data meliputi pengukuran tentang lama menduduki bangku sekolah dan ijazah tertinggi yang dimiliki. Prinsip dalam penyusunan alat pengumpul data ini adalah untuk mengetahui berada pada kategori mana tingkat pendidikan responden.

2) Pengkategorian jawaban responden

Dalam pengkategorian jawaban responden dilakukan dengan menghitung proporsi jawaban-jawaban yang berada pada masing-masing kategori yang telah dibuat terlebih dahulu, yakni kategori tinggi dan rendah. Hasil perhitungan proporsi tersebut dapat memperlihatkan pada kategori mana

responden yang lebih besar. Hal ini akan menunjukkan kecenderungan responden dalam variabel yang diteliti. Demikian data variabel ini diolah menjadi sebuah data untuk selanjutnya diproses dan dikorelasikan dengan variabel-variabel yang berhubungan.

e. Masa kerja

1) Penyusunan alat pengumpul data

alat pengumpul data masa kerja dikembangkan oleh peneliti sendiri, yaitu dengan membuat beberapa pertanyaan dengan alternatif-alternatif jawaban yang telah disusun berdasarkan kategori tinggi dan rendah. Berdasarkan konsep teoritis dan operasionalisasi variabel ini, maka penyusunan alat pengumpul data meliputi pengukuran tentang lama bekerja pada tempat bekerjanya, jumlah hari kerjanya per-minggu, dan jumlah kerjanya per-hari. Prinsip dalam penyusunan alat pengumpul data ini adalah untuk mengetahui berada pada kategori mana masa kerja responden.

2) Pengkategorian jawaban responden

Dalam pengkategorian jawaban responden dilakukan dengan menghitung proporsi jawaban-jawaban yang berada pada masing-masing kategori yang telah dibuat terlebih dahulu yakni kategori tinggi dan rendah. Hasil perhitungan proporsi tersebut dapat memperlihatkan pada kategori mana responden yang lebih besar. Hal ini akan menunjukkan kecenderungan responden yang lebih besar. Hal ini akan

menunjukkan kecenderungan responden dalam variabel yang diteliti. Demikian data variabel ini diolah menjadi sebuah data untuk selanjutnya diproses dan dikorelasikan dengan variabel-variabel yang berhubungan.

f. Nilai Budaya

1) Penyusunan alat pengumpul data

Alat penumpul data nilai budaya disusun dan dikembangkan oleh peneliti sendiri, yaitu dengan membuat beberapa pertanyaan dengan beberapa alternatif jawaban yang telah disusun berdasarkan kategori tinggi dan rendah. Berdasarkan konsep teoritis dan operasionalisasi variabel ini, maka penyusunan alat pengumpul data ini meliputi pengukuran tentang cara pandang atau perlakuan keluarga terhadap wanita, termasuk perlakuan tentang kesempatan mengikuti pendidikan, bekerja di luar rumah, dan juga suasana kepemimpinan dalam keluarga. Prinsip dalam penyusunan alat pengumpul data ini adalah untuk mengetahui berada pada kategori mana nilai budaya responden.

2) Pengkategorian jawaban responden

Dalam pengkategorian jawaban responden dilakukan dengan menghitung proporsi jawaban-jawaban yang berada pada masing-masing katagori yang telah dibuat terlebih dahulu, yakni kategori tinggi dan rendah. Hasil perhitungan proporsi tersebut dapat memperlihatkan pada kategori mana responden yang lebih besar. Hal ini akan menunjukkan

kecenderungan responden dalam variabel yang diteliti. Demikian data variabel ini menjadi sebuah data dan untuk selanjutnya diproses dan dikorelasikan dengan variabel-variabel yang berhubungan.

g. Ekonomi

1) Penyusunan alat pengumpul data

Alat pengumpul data ekonomi disusun dan dikembangkan oleh peneliti sendiri, yaitu dengan membuat beberapa pertanyaan dengan alternatif-alternatif jawaban yang telah disusun berdasarkan kategori tinggi dan rendah. Berdasarkan konsep teoritis dan operasionalisasi variabel ini, maka penyusunan alat pengumpul data meliputi pengukuran tentang penghasilan pribadi dan keluarga. Prinsip dalam penyusunan alat pengumpul data ini adalah untuk mengetahui berada pada kategori mana ekonomi responden.

2) Pengkategorian jawaban responden

Dalam pengkategorian jawaban responden dilakukan dengan menghitung proporsi jawaban-jawaban yang berada pada kategori mana ekonomi responden yang lebih besar. Hal ini akan menunjukkan kecenderungan responden dalam variabel yang diteliti. Demikian data variabel ini diolah menjadi sebuah data untuk selanjutnya diproses dan dikorelasikan dengan variabel-variabel yang berhubungan.

Alat pengumpul data seluruhnya, sebelum dijadikan sebagai alat pengumpul data di lapangan terlebih dahulu dikonsultasikan pada dosen pembimbing untuk minta

persetujuan. Didiskusikan dengan teman-teman dari bidang studi bahasa serta kecocokan pertanyaan dengan konsep. Selain itu, dilakukan pula penjajakan awal terhadap pemahaman tenaga kerja wanita di sektor industri, apakah cara dan bahasa alat pengumpul data tersebut sesuai dengan mereka. Setelah itu selesai barulah alat pengumpul data ini dipergunakan.

3. Prosedur Pengumpulan Data

a. Langkah Persiapan.

Pada langkah ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut :

- 1) Menyusun disain penelitian, yang telah diseminarkan di FPS IKIP Bandung.
- 2) Menyusun instrumen penelitian berdasarkan variabel yang telah dijabarkan dalam konsep teoritis, empiris, analitis, dan operasional.
- 3) Setelah segala sesuatu yang menyangkut konsep dan instrumen penelitian disetujui oleh pembimbing, maka langkah selanjutnya mengajukan permohonan izin penelitian kepada Dekan FPS IKIP Bandung yang diteruskan kepada Rektor IKIP Bandung. Berdasarkan izin tersebut, selanjutnya mohon izin atau rekomendasi dari Direktorat Sospol Propinsi Dati I Jawa Barat, Direktorat Sospol Dati I Sumatera Utara, Bappeda Dati I Sumatera Utara, Dinas Perindustrian Sumatera Utara, dan selanjutnya ke lapang.

b. Langkah Pelaksanaan

Langkah pengumpulan data ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Mengambil data sekunder dari Dinas Perindustrian Dati I dan Kanwil Tenaga Kerja Dati I Sumatera Utara untuk selanjutnya dilakukan analisis tentang populasi penelitian, untuk menentukan lokasi yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini. Selanjutnya melakukan orientasi lapang untuk melihat kondisi awal yang akan ditetapkan menjadi lokasi penelitian.
- 2) Setelah analisis data sekunder dan orientasi lapang (survey awal) dilakukan, selanjutnya menetapkan lokasi penelitian dengan prosedur sebagaimana dikemukakan pada teknik pengambilan sampel di muka.
- 3) Menemui pimpinan perusahaan (yang ditunjuk untuk itu) untuk meminta izin dan mendapatkan informasi awal berkenaan dengan tenaga kerja wanita yang ada diperusahaannya.
- 4) Mengadakan pengumpulan data dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya dan dilakukan sendiri oleh peneliti.
- 5) Memeriksa kelengkapan data berdasarkan pengisian, dimana mungkin ada data yang belum lengkap untuk selanjutnya dilakukan pengambilan data yang belum lengkap tersebut.

E. Rancangan Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul melalui kuesioner berdasarkan jawaban responden, diolah dan dianalisis melalui teknik analisis statistik non-parametrik dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan nomor urut kepada setiap jawaban responden dari ketujuh variabel setelah terlebih dahulu diperiksa.
- b. Memberikan katagori pada setiap jawaban responden sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan semula.
- c. Data yang diperoleh disalin ke dalam lembaran/kartu data.
- d. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan jasa komputer IKIP Bandung. Program komputer yang dipakai adalah "Stastical Package for the Social Science (SPSS). Hal-hal yang diolah melalui komputer adalah berkenaan dengan tabulasi frekuensi data, dan krostabulasi dengan teknik analisis yang berkaitan dengan upaya pengujian hipotesis. Antara lain dengan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dimaksudkan untuk memperoleh deskripsi data dari masing-masing variabel, sedang analisis bivariat mengungkapkan kualitas hubungan antara dua variabel.
- e. Memberikan tafsiran terhadap kecenderungan-kecenderungan karakteristik sampel yang diteliti berdasarkan harga stastistik yang diperoleh dari perhitungan.
- f. Menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk uraian serta memberikan implikasinya.

